

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

F. Simpulan

Setelah melakukan perhitungan dan memprediksi kebangkrutan dalam perusahaan properti dan real estate dengan periode 2007-2011, maka dapat disimpulkan bahwa prediksi kebangkrutan terlihat pada perusahaan properti dan real estate. Industri properti dan real estate sebanyak 44% diprediksi bangkrut pada tahun 2007, 38% perusahaan di tahun 2008, 34% perusahaan di tahun 2009, 22% perusahaan di tahun 2010, dan 16% perusahaan di tahun 2011 dimana PT Panca Wiratama Sakti Tbk memiliki nilai *Z-Score* paling rendah selama lima tahun pengamatan. Namun ancaman kebangkrutan pada industry ini mengalami penurunan di tiap tahunnya, dimana persentase jumlah perusahaan yang diprediksi bangkrut mengecil di tiap tahunnya

Variabel X1, X2, X3, dan X4 yang membentuk nilai *Z-Score* yang paling memiliki sumbangsih yang paling banyak dalam pembentukan nilai *Z-Score* adalah variabel X1 (*Working Capital / Total Asset*). Hal ini dikarenakan hampir seluruh perusahaan yang berdapa pada zona bangkrut memiliki nilai rasio X1 yang negatif. Hal lain yang menyebabkan variable X1 memiliki sumbangsih yang besar terhadap pembentukan nilai *Z-Score*, dan juga variabel X1 memiliki nilai kali yang cukup besar di rumus Altman dalam menentukan nilai *Z-Score* yaitu sebesar 6.65.

G. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menerapkan model Altman Z-Score dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan di perusahaan properti dan real estate. Sehingga belum memiliki ketepatan atau keakuratan dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.
2. Dalam penelitian ini belum menyertakan perhitungan statistik dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan properti dan real estate. Sehingga belum dapat diketahui seberapa besar tingkat signifikansi rasio-rasio Altman dengan nilai Almant Z-Score dan rasio mana yang paling berpengaruh terhadap nilai *Z-Score*.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini terkait hanya dengan penilaian kuantitatif saja, dan tidak memperhatikan aspek kualitatif seperti faktor ekonomi, sosial, teknologi, dan perubahan peraturan pemerintah yang menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan.

H. Saran

Dengan hasil penelitian ini dan juga ketebatasan yang dimiliki pada penelitian ini, maka adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya tidak hanya menerapkan model Altman Z-Score saja, tetapi lebih memperhatikan ketepatan atau keakuratan model Altman Z-Score dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.

2. Sebaiknya memasukkan perhitungan statistik pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat diketahui tingkat signifikansi antara nilai rasio Altman terhadap nilai *Z-Score* yang dihasilkan.
3. Jika memungkinkan, sebaiknya penelitian selanjutnya memasukkan faktor-faktor lain selain rasio-rasio yang telah ditetapkan Altman seperti kondisi ekonomi, sosial, teknologi, dan perubahan peraturan pemerintah.